

SKRIPSI

ANALISIS PEERKEMBANGAN USAHA UMKM KECAMATAN KUANTAN HILIR SEBERANG SEBELUM DAN SESUDAH PEMBIAYAAN KUR SYARIAH PT.BANK RIAU KEPRI SYARIAH CAPEM KUANSING BASERAH

Disusun dan Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) Strata Satu Pada Perbankan Syariah



OLEH :

NAMA : NELA LISTINA

NOMOR MAHASISWA : 200314001

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

TELUK KUANTAN

2024

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
UJIAN SKRIPSI

ANALISIS PERKEMBANGAN USAHA UMKM KECAMATAN KUANTAN HILIR
SEBERANG SEBELUM DAN SESUDAH MEMPEROLEH PEMBIAYAAN KUR
SYARIAH PT.BANK RIAU KEPRI SYARIAH CAPEM KUANSING BASERAH

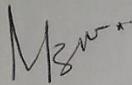
Disusun dan diajukan oleh:

Nela Listina
200314001

Telah diperiksa dan Disetujui oleh Komisi Pembimbing
untuk diujikan dihadapan Dewan Sidang Ujian Skripsi

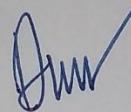
Teluk Kuantan, 10 Agustus 2024

PEMBIMBING I



Meri Yuliani, S.E.Sy.,M.E.Sy
NIDN. 1004079103

PEMBIMBING II



Dian Meliza, S.HI,MA
NIDN. 1019038401

Mengetahui
Ketua Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi



Meri Yuliani, S.E.Sy.,M.E.Sy
NIDN. 1004079103

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI

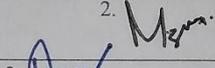
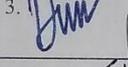
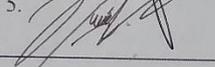
ANALISIS PERKEMBANGAN USAHA UMKM KECAMATAN
KUANTAN HILIR SEBERANG SEBELUM DAN SESUDAH
PEMBIAYAAN KUR SYARIAH PT. BANK RIAU KEPRI SYARIAH
CAPEM KUANSING BASERAH

Disusun dan diajukan oleh:

Nela Listina
NPM: 200314001

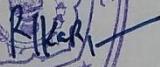
Telah dipertahankan dalam sidang Ujian Skripsi
Pada tanggal 20 Agustus 2024
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Menyetujui
Dewan Sidang Ujian Skripsi

| No | Nama Penguji | Jabatan | Tanda Tangan |
|----|----------------------------|-------------------------|--|
| 1. | H.Fitrianto, S.Ag.,M.Sh | Ketua Dewan Sidang | 1.  |
| 2. | Meri Yuliani, SE.Sy.,ME.Sy | Pembimbing 1 | 2.  |
| 3. | Dian Meliza, S.HI.,MA | Pembimbing 2/Sekretaris | 3.  |
| 4. | Alek Saputra, S.Sy.,ME | Penguji 1 | 4.  |
| 5. | Redian Mulyadita, SE.,M.Ak | Penguji 2 | 5.  |

Mengetahui

Dekan

Fakultas Ilmu Sosial

Rika Ramadhani, S.IP.,M.Si
NIDN. 1030058402

Ketua

Prodi Perbankan Syariah

Meri Yuliani, SE.Sy.,ME.Sy
NIDN. 1004079103

K

ABSTRAK
ANALISIS PERKEMBANGAN USAHA UMKM KECAMATAN
KUANTAN HILIR SEBERANG SEBELUM DAN SESUDAH
PEMBIAYAAN KUR SYARIAH PT.BANK RIAU KEPRI SYARIAH
CAPEM KUANSING BASERAH

Nela Listina
Meri Yuliani, SE.Sy., ME.Sy
Dian Meliza, SHI., MA

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perkembangan Usaha UMKM Masyarakat Kuantan hilir seberang yang menerima pembiayaan KUR Syariah PT.Bank Riau Kepri Syariah Capem Kuansing Baserah. Jumlah Usaha UMKM kecamatan Kuantan hilir seberang yang menerima pembiayaan KUR Syariah PT.Bank Riau Kepri Syariah Capem Kuansing Baserah sebanyak 35 nasabah dimana 35 nasabah ini yang menerima pembiayaan KUR dibawah 100 juta.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang perkembangan usaha UMKM kecamatan Kuantan hilir seberang sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan KUR Syariah PT.Bank Riau Kepri Syariah Capem Kuansing Baserah. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif, subjek pada penelitian ini adalah pelaku usaha UMKM kecamatan Kuantan hilir seberang yang menerima pembiayaan KUR BRKS dengan 35 responden, Objek pada penelitian ini adalah Perkembangan Usaha UMKM kecamatan Kuantan Hilir Seberang, Teknik Pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara, Kuisisioner/Angket, dan Dokumentasi. Selanjutnya Analisa data menggunakan rumus persentase.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perkembangan usaha UMKM kecamatan Kuantan hilir seberang sebelum pembiayaan KUR Syariah BRKS masih sulit untuk menambah modal usaha dan target omzet yang diharapkan UMKM tidak tercapai sehingga keuntungan dari usaha yang dijalankan juga tidak stabil. Sedangkan Setelah memperoleh pembiayaan KUR Syariah Bank Riau kepri Syariah Capem Kuansing Baserah Usaha UMKM kecamatan Kuantan hilir seberang mengalami perkembangan mulai dari bertambah modal untuk membeli barang dagangan, tercapainya omzet dagangan yang diinginkan,dan keuntungan yang didapat bisa digunakan untuk mengembangkan usaha, Setelah dianalisa menggunakan rumus persentase perkembangan usaha UMKM setelah pembiayaan KUR Syariah BRKS menunjukkan angka 85.7%.

Kata kunci : Perkembangan, UMKM, Pembiayaan, KUR Syariah

ABSTRACT

ANALYSIS OF MSME BUSINESS DEVELOPMENT IN KUANTAN DOWNSTREAM ACROSS DISTRICT BEFORE AND AFTER KUR SYARIAH FINANCING PT.BANK RIAU KEPRI SYARIAH CAPEM KUANSING BASERAH

Nela Listina

Meri Yuliani, SE.Sy., ME.Sy

Dian Meliza, SHI., MA

This research is motivated by the development of MSME businesses in the Kuantan downstream community which received KUR Syariah financing from PT Bank Riau Kepri Syariah Capem Kuansing Baserah. The number of MSME businesses in the Kuantan downstream district that received KUR Syariah financing

from PT Bank Riau Kepri Syariah Capem Kuansing Baserah was 35 customers, of which 35 customers received KUR financing under 100 million.

This research aims to analyze the development of MSME businesses in Kuantan Hilir Across subdistrict before and after obtaining KUR Syariah financing from PT Bank Riau Kepri Syariah Capem Kuansing Baserah. The type of research is descriptive qualitative research, the subjects of this research are MSME business actors in Kuantan Hilir Seberang subdistrict who receive KUR BRKS financing with 35 respondents. The object of this research is the development of MSME businesses in Kuantan Hilir Seberang subdistrict. Data collection techniques use observation, interviews, questionnaires. /Questionnaire, and Documentation. Next, analyze the data using the percentage formula.

From the results of this research, it can be concluded that the development of downstream Kuantan sub-district MSME businesses before KUR Syariah BRKS financing was still difficult to increase business capital and the expected turnover target for MSMEs was not achieved so that profits from the businesses run were also unstable. After obtaining KUR Syariah financing from Bank Riau Kepri Syariah Capem Kuansing Baserah, the UMKM business in the Kuantan downstream district experienced development starting from increasing capital to buy merchandise, achieving the desired merchandise turnover, and the profits obtained could be used to develop the business. After being analyzed using the percentage formula MSME business development after KUR Syariah BRKS financing showed a figure of 85,7%.

Keywords: Development, MSME, Financing, Sharia KUR.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, perbankan dihidupkan kembali dengan kehadiran bank syariah, yang menyediakan produk keuangan dan investasi berbeda dari bank konvensional. Perbankan Syariah berkembang sangat pesat. Hal ini dapat dimaklumi mengingat status negara Indonesia selaku salah satu negeri berpenduduk orang Islam terbanyak di dunia, sehingga perbankan yang menerapkan syariat dan nilai-nilai Islam lebih diminati.

Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia berdampak pada sistem ekonomi. Bank Syariah berkembang menjadi lembaga keuangan menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip dasar ekonomi Islam. Lebih banyak regulasi Perbankan syariah di Indonesia tercantum dalam UU No. 21 Tahun 2008 yang memiliki yayasannya hukum yang jelas terkait dengan prinsip-prinsip hukum Islam.

UMKM adalah basis ekonomi kerakyatan, oleh karena itu sangat penting peranannya dalam pembangunan ekonomi nasional karena mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Dengan demikian UMKM adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya. (Euis Amelia, 2016:2)

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi perekonomian kedepan terutama dalam memperkuat struktur perekonomian nasional. Kontribusi UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dalam perekonomian Indonesia adalah UMKM menjadi prioritas nasional dalam percepatan pembangunan. UMKM menjadi prioritas nasional karena dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang cukup banyak dan menciptakan banyak lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi pengangguran (Reza Nurul Ichsan,2021:149).

UMKM merupakan salah satu jenis bisnis berskala kecil yang saat ini sedang menjadi pusat perhatian pemerintah karena setiap tahunnya terus menerus mengalami perkembangan. Dalam hal ini peran pemerintah sangat diperlukan guna mewujudkan stabilitas nasional. Upaya yang dapat dilakukan pemerintah adalah lebih memperhatikan serta membuat kebijakan yang tepat agar UMKM dapat bertumbuh semakin pesat. Yang menjadi kendala bagi UMKM di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang dan sekitarnya adalah keterbatasan modal menyebabkan sulitnya untuk mengembangkan suatu usaha. Padahal, modal merupakan faktor utama yang sangat penting dalam mendukung peningkatan produksi, dan kinerja UMKM itu sendiri.

Untuk itu masyarakat dan pelaku usaha UMKM membutuhkan sistem pembiayaan yang lebih mendukung pada keberhasilan usaha yaitu dengan sistem utang piutang (Al-Qard) Dimana utang piutang diperbolehkan didalam agama islam, dengan demikian utang piutang dikatakan sebagai ibadah sosial yang didasarkan atas asas saling tolong menolong dalam kebaikan

(Muhamad,2016:104). Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.s Al-Baqarah ayat 245 :

وَالَّذِينَ يَبِيتُ يَفِضٌ وَاللَّهُ كَثِيرَةٌ أَضْعَافًا لَهُ فَيُضِعُّهُ حَسَنًا قَرْضًا اللَّهُ يُقْرِضُ الذِّي ذَا مَنْ
تُرْجَعُونَ

Artinya: “Siapakan yang mau memberi pinjaman kepada Allah SWT, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah SWT) maka Allah akan melipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak, dan Allah SWT menyempitkan dan melapangkan (Rezeki) dan kepadanya lah kamu dikembalikan”.(Terjemah Qur’an).

Untuk mengatasi masalah modal dan pembiayaan pemerintah juga ikut andil dalam mengatasinya. Salah satu kebijakan pemerintah dalam mengatasi persoalan yang dialami UMKM yaitu dengan meluncurkan pembiayaan KUR. Untuk memperbesar akses UMKM mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan , perlu adanya upaya-upaya dari sisi permintaan dan juga penawaran. Pertumbuhan suatu Negara selalu akan terkait dengan pertumbuhan ekonomi sektor riil yang rata-rata di topang oleh para pelaku Usaha Mikro dan Menengah. Program pemerintah pada saat ini yang sedang berlangsung dalam rangka pengembangan usaha UMKM dikenal dengan nama Kredit usaha rakyat (KUR). KUR merupakan tindak lanjut intruksi presiden (Inpres) No.6 Tahun 2007 tentang kebijakan percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil, Menengah, Pembiayaan KUR diluncurkan untuk menjembatani kepentingan antara perbankan dengan pelaku usaha mikro yang telah layak dari sudut pandang bisnis namun tidak *bankable*, karena tidak memiliki agunan yang cukup, tidak menjalankan pembukuan sebagaimana lazimnya perusahaan mapan.

KUR merupakan pembiayaan yang dilakukan oleh sejumlah bank, bank yang ditunjuk pemerintah sebagai pelaksana program KUR salah satunya Bank Riau Kepri Syariah Capem Kuansing Baserah. sebelum menjadi Bank Syariah, Bank Riau Kepri Capem kuansing baserah ini merupakan bank konvensional yang telah resmi didirikan pada tahun 2009 tepatnya di Jalan Desa Simpang Tanah Lapang Baserah Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Pada tahun 2021 Bank Riau Kepri Capem Kuansing Baserah telah resmi dikonversikan ke Bank Syariah sehingga namanya berubah menjadi PT. Bank Riau Kepri Syariah Capem Kuansing Baserah dan seluruh kegiatan operasional nya pun sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Program pembiayaan KUR di PT. Bank Riau Kepri Syariah Capem Kuansing Baserah sudah ada sejak tahun 2017, sedangkan Program Pembiayaan KUR yang berdasarkan prinsip Syariah resmi disalurkan pada tahun 2021 bersamaan dengan dikonversikan nya Bank Riau Kepri Capem Kuansing Baserah ke bank Syariah.

Dengan adanya pembiayaan KUR berbasis Syariah yang diberikan Bank Riau Kepri Syariah kepada masyarakat maka akan mempengaruhi perkembangan UMKM . Permodalan dalam sebuah usaha yaitu salah satu faktor penting dalam mempertahankan keberlangsungan usaha dan mencapai tingkat pendapatan yang optimal (Dede Djuniardi, 2022: 12).

Berikut jumlah nasabah pembiayaan KUR Syariah PT. Bank Riau Kepri Syariah Capem Kuansing Baserah yang ada di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang yang terdiri dari 14 desa dapat dilihat di tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Data Jumlah Nasabah Pembiayaan KUR Syariah Kecamatan Kuantan Hilir Seberang yang terdiri dari 14 desa Tahun 2022-2023

| N0 | Tahun | Nasabah |
|--------------|-------|---------|
| 1. | 2022 | 15 |
| 2. | 2023 | 20 |
| Total | | 35 |

(Sumber : laporan neraca BRKS Capem Kuansing Baserah, 2023)

Dari data tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah nasabah pembiayaan KUR Syariah PT.Bank Riau Kepri Syariah Capem Kuansing Baserah di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang yang terdiri dari 14 desa, pada tahun 2022 jumlah nasabah pembiayaan KUR Syariah sebanyak 15 nasabah dan pada tahun 2023 jumlah nasabah pembiayaan KUR Syariah meningkat yaitu sebanyak 20 nasabah.

Peneliti akan meneliti Nasabah yang berjumlah 35 orang adalah nasabah yang memperoleh pembiayaan KUR Syariah mulai dari Rp.20.000.000 – Rp.100.000.000. jadi 35 nasabah tersebut tergolong ke usaha mikro.

Permasalahan yang dihadapi oleh Perbankan di Indonesia terutama di bank Riau Kepri Syariah capem Kuansing Baserah dan masyarakat UMKM yaitu permasalahan yang muncul adalah masyarakat Kuantan hilir seberang masih banyak yang belum mengetahui adanya KUR berbasis Syariah di Bank Riau Kepri Syariah capem kuansing baserah dan apakah pelaku UMKM sudah berkembang usahanya setelah di beri pinjaman dari produk KUR Syariah yang ada di PT.bank riau kepri Syariah capem kuansing baserah.

Dalam posisi strategis tersebut, pada sisi lain Usaha Mikro dan Kecil masih menghadapi banyak masalah dan hambatan dalam melaksanakan dan mengembangkan aktivitas usahanya. Sebenarnya masalah dan kendala yang dihadapi masih bersifat klasik yang selama ini telah sering diungkapkan, antara lain : manajemen, permodalan, teknologi, bahan baku, informasi dan pemasaran, infrastruktur, birokrasi dan pungutan, serta kemitraan.

Penyaluran KUR Syariah dilakukan oleh PT.Bank Riau kepri Syariah Capem Kuansing Baserah dengan bertujuan untuk meningkatkan dan memperluas penyaluran KUR kepada usaha produktif, juga untuk meningkatkan kapasitas daya saing usaha mikro, kecil dan menengah, serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja.

Hasil observasi awal mengenai pembiayaan KUR Syariah di PT.Bank Riau Kepri Syariah Capem Kuansing Baserah yaitu nasabah yang menerima KUR Syariah tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 berjumlah 35 orang nasabah. Dan disini penulis telah melakukan wawancara dengan 3 orang nasabah yang menggunakan produk KUR Syariah di PT.Bank Riau Kepri Syariah Capem Kuansing Baserah yang telah penulis rangkum didalam tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Pak Bujang (umur 45 tahun, usaha sembako) “saya baru mendengar ada pinjam KUR berbasis syariah di Bank Riau Kepri Syariah Capem Kunasing Baserah, setahu saya pinjaman KUR biasa yang bukan berbasis Syariah. Saya ditawari oleh teman saya untuk meminjam ke Bank Riau Kepri Syariah Capem Kuansing Baserah, setelah dipikir pikir saya pun mencoba datang ke

Bank Riau Kepri Syariah Capem Kunasing Baserah dan menanyakan tentang pinjaman KUR Syariah tersebut, setelah dijelaskan semua nya saya melengkapi syarat syarat yg di butuhkan untuk meminjam dana KUR Syariah itu, saya meminjam dengan plafon 25 juta saya menggunakan dana itu untuk menambah stok barang sembako harian yang ada di toko saya.”

2. Kak Dwi Lestari (umur 30 tahun, usaha laundry), “saya ditawarkan oleh pihak perbankan melalui sms/chat pinjaman KUR Syariah 20jt, saat itu saya membutuhkan dana untuk usaha laundry saya karna akhir akhir ini sepi pelanggan, setelah dana cair saya langsung menggunakan nya untuk membeli apa saja stok bahan yang habis, beberapa bulan kemudian omset saya bertambah setiap bulan nya.”
3. Pak Herman (umur 40 tahun, usaha bengkel), “usaha bengkel saya netral tidak naik juga tidak turun, tapi barang barang yang ada dibengkel saya sudah banyak yang kurang, uang untuk membeli stok barang cukup tapi pegangan untuk kebutuhan sehari hari tidak ada, beberapa minggu yang lalu saya ke Bank Riau Kepri Syariah Capem Kuansing Baserah pihak perbankan menawarkan pinjaman KUR syariah untuk dana usaha setelah mengingat itu saya jadi ingin meminjam dana tersebut dan saya gunakan dana itu untuk membeli stok barang yang diperlukan bengkel saya.

Perkembangan UMKM sebagai kesuksesan dalam berusaha yang dapat dilihat dari modal usaha jumlah penjualan yang semakin meningkat dan pendapatan yang meningkat dikarenakan dari kemampuan pengusaha dalam meraih peluang usaha yang ada, berinovasi, luasnya pasar yang dikuasai, mampu

bersaing, mempunyai akses yang luas terhadap lembaga-lembaga keuangan baik bank dan non bank sehingga dapat meningkatkan UMKM (Dede Djanuardi,2022:20).

Untuk melihat perkembangan usaha ada beberapa indikator yang digunakan, yaitu modal usaha, omzet penjualan, keuntungan (laba). Modal usaha didapatkan dari lembaga keuangan dalam hal ini bank syariah yang memberikan pembiayaan. Omzet penjualan menunjukkan dengan adanya tambahan modal dapat meningkatkan produksi atau menambah barang dagangan untuk meningkatkan jumlah penjualan. Keuntungan dapat terjadi jika jumlah penjualan meningkat.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian Dengan judul **“ANALISIS PERKEMBANGAN USAHA UMKM KECAMATAN KUANTAN HILIR SEBERANG SEBELUM DAN SESUDAH MEMPEROLEH PEMBIAYAAN KUR SYARIAH PT. BANK RIAU KEPRI SYARIAH CAPEM KUANSING BASERAH”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti paparkan diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. UMKM sering menghadapi permasalahan dalam aspek permodalan.
- b. Bank Syariah belum menjadi tujuan utama para UMKM untuk mengajukan pembiayaan.

- c. Masyarakat Kuantan Hilir Seberang kurang memahami tentang produk pembiayaan KUR Syariah di Bank Riau Kepri Syariah Capem Kuansing Baserah.

1.2.2 Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan seperti yang telah dipaparkan di atas, maka diperlukan adanya pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan agar pembahasan ini tidak mengambang dan dapat mengenai sasaran, dan mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka peneliti membatasi masalah hanya pada bagaimana perkembangan Usaha UMKM Sebelum dan Sesudah pembiayaan KUR Syariah.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perkembangan Usaha UMKM Kecamatan Kuantan Hilir Seberang sebelum memperoleh pembiayaan KUR syariah Bank Riau Kepri Syariah Capem Kuansing Baserah ?
2. Bagaimana Perkembangan Usaha UMKM Kecamatan Kuantan Hilir Seberang sesudah memperoleh pembiayaan KUR syariah Bank Riau Kepri Syariah Capem Kuansing Baserah ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan Usaha UMKM Kecamatan Kuantan hilir seberang sebelum meperoleh pembiayaan KUR Syariah.

2. Untuk mengetahui perkembangan Usaha UMKM Kecamatan Kuantan hilir seberang sesudah pembiayaan KUR Syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan acuan untuk menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan yang dapat mendukung bagi peneliti maupun pihak lain mengenai Analisis Perkembangan Usaha UMKM Kecamatan Kuantan hilir seberang sebelum dan sesudah pembiayaan KUR Syariah PT.Bank Riau Kepri Syariah Capem Kuansing Baserah.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Bagi penulis sendiri sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar strata satu (S1) pada program studi Perbankan Syariah (SE) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

2. Bagi Akademis

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai Perkembangan Usaha UMKM Kecamatan Kuantan hilir seberang sebelum dan sesudah pembiayaan KUR.

3. Bagi Pembaca/Publik

Sebagai referensi perpustakaan, dan untuk penelitian selanjutnya kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini diharapkan memberikan

kesempurnaan dalam penelitian yang berkaitan dengan judul yang peneliti teliti.

4. Bagi PT. Bank Riau Kepri Syariah Capem Kuansing Baserah Sebagai salah satu media untuk menyampaikan perbedaan Bank Riau Kepri Syariah dengan Bank Konvensional kepada masyarakat.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari penyajian data dan analisa data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai hasil penelitian, sebagaimana berikut :

1. Perkembangan Usaha UMKM kecamatan Kuantan hilir seberang sebelum memperoleh pembiayaan KUR Syariah PT.Bank Riau Kepri Syariah Capem Kuansing Baserah masih sulit untuk menambah stok barang dagangan karena keterbatasan modal usaha dan target omzet yang diharapkan UMKM tidak tercapai sehingga keuntungan yang didapatkan dari usaha hanya sedikit.
2. Usaha UMKM kecamatan Kuantan hilir seberang sesudah memperoleh pembiayaan KUR Syariah PT.Bank Riau Kepri Syariah Capem Kuansing Baserah sudah mengalami perkembangan. Hal ini disebabkan oleh adanya pembiayaan KUR Syariah yang disalurkan oleh Bank Riau Kepri Syariah Capem Kuansing Baserah yang memudahkan UMKM menambah modal untuk membeli stok barang dagangan usahanya sehingga target Omzet dan Keuntungan sesuai yang diharapkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian dari kesimpulan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pelaku Usaha UMKM kecamatan Kuantan hilir seberang hendaknya menggunakan sebaik-baiknya pembiayaan KUR Syariah yang disalurkan oleh Bank Riau Kepri Syariah Capem Kuansing Baserah untuk keperluan dan perkembangan usaha.
2. Bagi Bank Riau Kepri Syariah Capem Kuansing Baserah agar memberikan informasi kepada masyarakat tentang pembiayaan KUR yang ada di bank Riau Kepri Syariah Capem Kuansing Baserah yang berbasis Syariah.
3. Bagi Mahasiswa terutama Prodi Perbankan Syariah, ikut serta dalam penyebaran informasi dan menyebarkan tentang pembiayaan KUR berbasis syariah yang ada di bank Riau Kepri Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Amelia,Euis, 2016.*Keuangan Mikro Syariah*.Bekasi:Gramata Publishing.
- Bahri Syaiful, 2018. *Metode Penelitian Bisnis-Lengkap dengan Pengolahan Data SPSS*. Yogyakarta: ANDI
- Budiarto, 2019. *Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Djanuardi,Dede, 2022.*Kewirausahaan UMKM*.Jakarta:Get Press.
- Firmansayah Anang, Andrianto, 2019. *Manajemen Bank Syariah Implementasi Teori dan Praktek*. Surabaya: CV Qiara Media.
- Hendro, 2011. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Bandung: Erlangga.
- Ichsan,Reza Nurul,dkk, 2021.*Ekonomi Koperasi dan UMKM*. Medan: Abdi Utama Abadi.
- Muhammad, 2016. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah: -ED. 2 –Cet. 1*. Depok : Rajawali Pers.
- Muhammad, 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial pendekatan kualitatif dan kuantitatif*, Jakarta : Erlangga.
- Mulyadi Nitisusanto, 2010, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, Bandung : Alfabeta.
- Mulyana,Deddy, 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurnasrina dan P. Adiyes Putra, 2017. *Kegiatan Bank Syriah*. Yogyakarta: Kali Media.
- Pandji Anogara, 2011, *Pengantar Bisnis Pengelolaan Bisnis Dalam Era Globalisasi*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Priyadi unggul, Sutardi, 2018. *Teori dan Aplikasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah*. Yogyakarta: UII Press
- Rusby Zulkifli, 2017, *Manajemen Perbankan Syariah*. Pekanbaru: Pusat kajian Pendidikan FAI UIR
- Suhendi,Hendi, 2014. *Fiqih Muamalah*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Soemitra,Andri, 2019. *Hukum Ekonomi Syariah dan Fiqh Muamalah Di Lembaga Keuangan dan Bisnis kontemporer*. Jakarta Timur: Prenamedia Group.

Subagyo,Ahmad, 2014. *Manajemen Koperasi Simpan Pinjam*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sugiono, 2019. *metode penelitian kuantitatif kualitatif*. Bandung: Alfabet.

Sugiyono, 2013. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis Dan Disertasi*, Bandung: AIFABETA,Cv.

Sujarweni Wiratna,,V, 2020. *Akuntansi UMKM usaha mikro kecil dan menengah*, Yogyakarta: Pustaka Baru.

Supriadi,Adih dkk, 2023.*Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Usaha pada UMKM*. Bandung: Widina Bhakti Persada.

Skripsi :

Amalia Salsabila, 2023, Perbandingan Pendapatan Usaha Mikro Sebelum Dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan KUR (Studi Pada Nasabah Mikro BSI KCP Bandar Lampung Kedaton 2 Periode 2022-2023. Lampung: Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Aprilya Rahayu,2018, Analisis Perkembangan Usaha Mikro,Kecil,dan Menengah Sebelum dan Sesudah Pembiayaan Dari BPR Syariah (Studi Kasus Pada PT.BPR Syariah Margirizki Bahagia Yogyakarta. Yogyakarta: Program Studi Perbankan syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dinda Murah Ati, 2021, Perkembangan Usaha Mikro,Kecil dan Menengan (UMKM) Di Desa Embong Ijuk Sebelum dan Sesudah Menerima Modal KUR BSI Unit Kapihang. Bengkulu: Program Studi Perbankan syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Maini Sara,2023.Analisis Pe rkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengan (UMKM) Sebelum dan Sesudah Mendapatkan pembiayaan dari PT.Bank Syariah Indonesia di pasaman barat.Padang sidimpuan:Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Islam Unoiversitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.

Nailah Rizkia, 2018, *Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan dari Bank Umum Syariah*. Jakarta: Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.

Jurnal:

Abid Daffa Maulana. *Analisis Perkembangan Usaha Mikro Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan dari Bank Umum Syariah*. 2023

Bin Hasari, *Analisis pengembangan usaha mikro kecil menengah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi*. 2010

Mohamad Nur Singgih, *Strategi Penguatan Usaha Mikro kecil Menengah (UMKM) Sebagai Refleksi Pembelajaran*. 2007

Undang-Undang RI, No 20 Tahun 2008.